

Jakarta, 31 Juli 2023

CHANDRA ASRI MENUNJUKKAN KINERJA TANGGUH UNTUK SEMESTER PERTAMA TAHUN 2023

- **PENDAPATAN BERSIH US\$1.074,3 JUTA SELAMA H1 2023**
- **LABA BERSIH SETELAH PAJAK US\$0,3 JUTA VS RUGI BERSIH SETELAH PAJAK US\$64,7 JUTA PADA H1 2022**
- **EBITDA POSITIF US\$95,3 JUTA**
- **LIQUIDITY POOL YANG KUAT PADA H1 2023 SEBESAR US\$2,3 MILYAR**

Pada 31 Juli 2023, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA) mengeluarkan laporan keuangan konsolidasian untuk semester pertama tahun 2023.

Direktur Perseroan, Suryandi, menyampaikan:

"Chandra Asri menunjukkan kinerja yang tangguh untuk semester pertama tahun 2023. Perseroan mencatat Pendapatan Bersih sebesar US\$1.074,3 juta dan EBITDA positif sebesar US\$95,3 juta, dibandingkan dengan EBITDA sebesar US\$24,1 juta pada H1 2022, menandakan kenaikan sebesar 295,4%. Laba Bersih setelah Pajak untuk semester pertama dicatatkan sejumlah US\$0,3 juta, dibandingkan dengan Rugi Bersih setelah Pajak sebesar US\$64,7 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Chandra Asri tetap teguh dalam ketahanan finansial dan berhasil mempertahankan neraca yang kuat, juga mempunyai fleksibilitas dalam menjalankan strategi bisnisnya. Pada 30 Juni 2023, Perseroan memiliki *Liquidity Pool* sebesar US\$2,3 miliar yang terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$923 juta, Surat Berharga US\$954 juta, dan Fasilitas *Committed Revolving Credit* sebesar US\$405 juta.

Meskipun diperkirakan akan adanya volatilitas yang berkelanjutan di masa mendatang akibat ketidakpastian geopolitik dan harga energi, Perseroan tetap percaya pada prospek jangka panjangnya dan melaksanakan rencana ekspansinya dengan disiplin dan fokus.

Selama semester pertama tahun 2023, Chandra Asri menyelesaikan dan menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan INA, *Sovereign Wealth Fund* Indonesia, untuk bersama-sama mengembangkan pabrik *chlor-alkali & ethylene dichloride* berskala dunia di Indonesia. Pabrik ini dirancang untuk melayani industri hilir Indonesia yang sedang berkembang dengan fokus pada rantai nilai *Electric Vehicle* (EV). Sebagai bagian dari rencana investasi yang dipercepat, Perseroan telah menunjuk pemberi lisensi terkemuka dunia dan melanjutkan ke proses penawaran FEED (*Front-End Engineering Design*).

Pada bulan Juni 2023, sebagai bagian dari strategi programatik M&A untuk tumbuh dalam bidang infrastruktur inti, Perseroan melalui anak perusahaannya, Krakatau Daya Listrik, sepakat untuk berinvestasi hingga US\$200 juta untuk meningkatkan kepemilikannya dalam Krakatau Posco Energy (KPE) dari 10% menjadi 45% dan berinvestasi bersama dengan Posco untuk membangun pembangkit listrik baru berkapasitas 200 megawatt setelah *Final Investment Decision* diambil. Langkah ini mengukuhkan komitmen Perseroan untuk memperdalam kemitraan strategis dan memperkuat posisinya sebagai investor utama dalam sektor energi.

Chandra Asri terus melakukan progres dalam perjalanan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*). Perseroan telah tergabung ke dalam Indeks IDX ESG *Leaders* seperti yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai kesinambungan pencapaian Perseroan sebagai 1 persen teratas dalam kelompok industri secara global, sesuai peringkat dari *Sustainalytics*, lembaga peringkat ESG internasional."

Sekilas Chandra Asri:

Chandra Asri, anak perusahaan PT Barito Pacific Tbk, merupakan perusahaan petrokimia Indonesia terbesar yang terintegrasi yang memproduksi olefins dan polyolefins. Fasilitas dan infrastruktur canggih Chandra Asri berada di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten, Jawa. Chandra Asri mengoperasikan satu-satunya naphtha cracker di Indonesia, dan juga produsen domestik tunggal ethylene, styrene monomer, butadiene dan MTBE/B1 di Indonesia. Selain itu, Chandra Asri merupakan produsen polyolefins terbesar di Indonesia yang menghasilkan bahan baku plastik dan produk petrokimia dasar yang digunakan untuk produk kemasan, pipa, otomotif, elektronik dan *consumer goods* dalam mendukung ambisi pertumbuhan dan industrialisasi Indonesia. Chandra Asri saat ini memperluas portofolio investasinya di sektor energi dan menggabungkan aset serta infrastruktur operasionalnya untuk mendukung rencana perluasan kompleks petrokimia terintegrasi skala dunia kedua milik Perseroan, CAP2.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Suryandi, Direktur SDM & Urusan Korporat
suryandi@capcx.com

Investor Relations
investor-relations@capcx.com

www.chandra-asri.com

IKHTISAR KEUANGAN H1 2023:

- Pendapatan Bersih menurun sebesar 19,62% pada H1 2023 menjadi US\$1.074,3 juta dari US\$1.336,5 juta pada H1 2022 yang dipengaruhi oleh gangguan *supply-demand* eksternal yang menyebabkan penurunan volume penjualan secara keseluruhan untuk semester berjalan.
- Beban Pokok Pendapatan menurun menjadi US\$1.027,0 juta pada H1 2023 dari US\$1.335,2 juta pada H1 2022 terutama disebabkan oleh harga bahan baku rata-rata yang lebih rendah pada H1 2023 dimana Naphtha menyentuh angka US\$644/T dibandingkan dengan rata-rata H1 2022 di level US\$902/T. Hal ini dipicu oleh penurunan harga minyak mentah Brent sebesar 23,8% selama H1 2023 menjadi rata-rata US\$80/bbl dibandingkan dengan rata-rata US\$105/bbl pada H1 2022.
- Selain EBITDA positif sebesar US\$95,3 juta, Perseroan juga mencatat Laba Bersih Setelah Pajak sebesar US\$0,3 juta pada H1 2023.

US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	6M 2023	6M 2022	% Perubahan
Pendapatan Bersih	1.074,3	1.336,5	(19,6)
Beban Pokok Pendapatan	1.027,0	1.335,2	(23,1)
Laba Kotor	47,3	1,3	3.538,5
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	0,3	(64,7)	(100,5)
EBITDA	95,3	24,1	295,4
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	(346,3)	(674,7)	(48,7)
Belanja Modal	(40,9)	(70,7)	NR
Laba (Rugi) Per Saham	0,0	(0,0009)	NR
US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	6M 2023	FY 2022	% Perubahan
Jumlah Aset	5.013,4	4.929,9	1,7
Jumlah Liabilitas	2.168,4	2.120,8	2,2
Jumlah Ekuitas	2.845,0	2.809,1	1,3
Utang Berbunga	1.781,5	1.471,1	21,1
Kas & Setara Kas ditambah Surat Berharga	1.877,0	1.874,9	NR

Catatan:

NR.: Not Relevant (Tidak Relevan)

Rasio Keuangan

	6M 2023	6M 2022
Marjin Laba Kotor (%)	4,4%	0,1%
Marjin EBITDA (%)	8,9%	1,8%
Utang terhadap Kapitalisasi	38,5%	34,4%
Utang terhadap Ekuitas	62,6%	52,4%

Segmen Usaha

Dalam US\$ juta	Pendapatan		
	6M 2023	6M 2022	% Perubahan
Olefins	183,9	228,8	(19,6)
Polyolefins	627,9	824,7	(23,9)
Styrene Monomer	117,9	146,6	(19,6)
Butadiene	89,5	102,8	(12,9)
MTBE dan Butene-1	22,1	29,5	(25,1)
Sewa Tangki dan Dermaga	5,1	4,1	24,4
Listrik	27,9	-	NR
Konsolidasian	1.074,3	1.336,5	(19,6)

Dalam US\$ juta	Laba Kotor		
	6M 2023	6M 2022	% change
Olefins	16,5	(1,0)	1,750.0
Polyolefins	1,6	(5,6)	128,6
Styrene Monomer	(2,4)	(2,1)	14,3
Butadiene	12,1	3,6	236,1
MTBE dan Butene-1	2,1	2,7	(22,2)
Sewa Tangki dan Dermaga	4,0	3,7	8,1
Listrik	3,1	-	NR
Konsolidasian	37,0	1,3	2,746.2

Catatan:

NR.: Not Relevant (Tidak Relevan)

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih untuk H1 2023 tercatat sejumlah US\$1.074,3 juta, turun dari US\$1.336,5 juta pada H1 2022, terdampak dari gangguan *supply – demand* eksternal yang berujung pada keseluruhan volume penjualan yang lebih rendah pada semester berjalan. Volume penjualan pada H1 2023 sebesar 911,7 KT dibandingkan 1.009,4 KT pada H1 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan menurun menjadi US\$1.027,0 juta pada H1 2023 dari US\$1.335,2 juta pada H1 2022 terutama dikarenakan harga bahan baku rata-rata yang lebih rendah dengan rata-rata harga Naphtha pada US\$644/T pada H1 2023 dibandingkan rata-rata US\$902/T pada H1 2022 seiring penurunan sebesar 23,8% pada harga rata-rata *Brent Crude* pada H1 2023 menjadi US\$80/barel dibandingkan rata-rata US\$105/barel pada H1 2022.

EBITDA

EBITDA di H1 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan H1 2022 yang disebabkan kenaikan laba kotor sebagai akibat semakin pulihnya kondisi makro ekonomi sehubungan dengan melonggarnya *lockdown* COVID di China dan menurunnya ketidakpastian global. EBITDA Perseroan pada H1 2023 sebesar US\$95,3 juta dibandingkan US\$24,1 juta pada H1 2022.

Laba (Rugi) setelah Pajak

Mengikuti kondisi yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar US\$0,3 juta pada H1 2023 dibandingkan dengan Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar US\$64,7 juta pada H1 2022.

Total Aset

Perseroan membukukan Total Aset sebesar US\$5.013,4 juta per 30 Juni 2023, meningkat 1,7% dari US\$4.929,9 juta per 31 Desember 2022.

Total Liabilitas

Perseroan mencatat Total Liabilitas sedikit lebih tinggi sebesar US\$2.168,4 juta pada 30 Juni 2023 dibandingkan US\$2.120,8 juta pada 31 Desember 2022.

Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi selama H1 2023 adalah US\$346,3 juta dibandingkan US\$674,7 juta kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi pada H1 2022, sebagian besar disebabkan oleh pembayaran yang lebih rendah kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan persediaan selama periode tersebut, sebagai bagian dari berbagai upaya Perseroan untuk mengoptimalkan modal kerja Perseroan secara keseluruhan, dikombinasikan dengan kenaikan EBITDA.

Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada H1 2023 adalah sebesar US\$463,1 juta, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$46,8 juta pada H1 2022. Selain akuisisi KDL dan KTI, Perseroan memiliki investasi yang lebih tinggi pada aset keuangan dan deposito berjangka di H1 2023 dibandingkan H1 2022.

Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat lebih rendah yaitu sebesar US\$177,6 juta pada H1 2023, dibandingkan dengan US\$317,8 juta dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada H1 2022, bersumber dari lebih rendahnya fasilitas pinjaman berjangka baru serta penerbitan obligasi Rupiah, dan bersamaan dengan pelunasan pokok fasilitas pinjaman BCA sebagai bagian dari upaya proaktif untuk mengoptimalkan *weighted average cost of financing* dan struktur permodalan Perseroan secara keseluruhan.

BERITA KORPORASI



Chandra Asri Terima Penghargaan dari KPP Wajib Pajak Besar Dua

Pada 20 Maret 2023, Perseroan menerima apresiasi dari KPP Wajib Pajak Besar Dua atas kontribusinya menerapkan kepatuhan tertinggi terhadap kewajiban perpajakan dalam agenda Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2022. Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2022 yang diterima oleh Chandra Asri menjadi bukti nyata Perseroan terhadap komitmen ESG (*Environmental, Social and Governance*), khususnya pada aspek *governance* atau tata kelola dimana Perseroan selalu aktif mematuhi ketentuan yang dipersyaratkan Pemerintah kepada perusahaan-perusahaan. Chandra Asri dalam hal ini juga turut berinisiatif untuk terus berkontribusi kepada Indonesia, tidak hanya melalui produknya tetapi juga melalui kepatuhan pelaksanaan bisnisnya guna mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia.



Wujudkan Sanitasi Sehat Ramah Lingkungan Serta Akses Air Bersih Bersama TNI

Pada 21 Maret 2023 berkolaborasi dengan TNI dalam upaya mengentaskan praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS) melalui Program Jamban Sehat Ramah Lingkungan. Bersama TNI, Perseroan membangun jamban untuk 18 KK dan 1 Masjid di Lingkungan Sambironyok, Kelurahan Kepuh, serta 2 KK di Kelurahan Gunung Sugih. Jamban sehat ini dibangun dengan menggunakan bio-septic tank (Biotank) sehingga lebih ramah lingkungan karena air keluaran yang dihasilkan tidak berbau, tidak beracun, dan tidak mencemari lingkungan. Biotank ini merupakan kolaborasi Chandra Asri dengan pelanggan (customer) yakni PT Profilia Indotech, dimana pembuatan jamban menggunakan bahan baku dari Chandra Asri yakni PE UR3840V.



Bersama INA Jajaki Pendirian Pabrik Chlor-Alkali Berskala Dunia

Pada 13 April 2023, Perseroan bersama Indonesia Investment Authority (INA) telah menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* untuk bekerja sama mengembangkan pabrik *chlor-alkali* berskala dunia di Indonesia, PT Chandra Asri Alkali (CAA). Pendirian perusahaan *chlor-alkali* berskala dunia ini diharapkan dapat menunjang percepatan pertumbuhan industri hilir nasional, mendukung ambisi Indonesia sebagai salah satu penghasil nikel terbesar di dunia, sekaligus memposisikan diri dalam rantai nilai kendaraan listrik global.



Salurkan BBM Plas untuk UMKM dan Nelayan di Pantai Pangaradan

Pada 13 April 2023, Perseroan menyalurkan 6 liter BBM Plas yang terdiri dari 2 liter Bensin Plas dan 4 liter Minyak Tanah Plas kepada nelayan dan juga usaha rumahan di pesisir Pantai Pangaradan, Desa Anyar, Kabupaten Serang, Banten. Bahan bakar yang Chandra Asri bagikan ini merupakan hasil dari pengelolaan sampah terintegrasi (end-to-end plastic waste management) berbasis ekonomi sirkuler. Total enam liter BBM Plas yang Chandra Asri bagikan setara dengan mengalihkan 8 kg sampah plastik *low-value* dari Tempat Pembuangan Akhir. Sebelumnya Chandra Asri juga telah menyalurkan BBM plas sebanyak 1.079 liter BBM Plas (atau setara dengan 1.402,7 kg sampah plastik *low-value*) kepada masyarakat yang terlibat dalam program SAGARA.



Obligasi Chandra Asri Mendapat Peringkat Stabil dari PEFINDO

Pada 14 Mei 2023, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) telah menegaskan peringkat "idAA-" untuk Chandra Asri dan obligasinya yang belum lunas. *Outlook* untuk peringkat Perseroan diafirmasi "Stabil". Peringkat tersebut mencerminkan pandangan PEFINDO terhadap posisi terdepan Chandra Asri di industri petrokimia dalam negeri.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023

Pada 17 Mei 2023, Chandra Asri menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 di Jakarta. Dalam agenda Rapat tahunan ini terdapat 6 (enam) mata acara yang dibahas, diantaranya mengenai pembagian dividen dan perubahan susunan pengurus Perseroan.



Penghargaan Wajib Tera dari Pemerintah Kota Cilegon

Pada 22 Mei 2023, Perseroan dianugerahi "Penghargaan Wajib Tera dengan Kepatuhan Tertinggi dalam Pelaksanaan Tera/Tera Ulang Alat UTTP di Wilayah Kota Cilegon Tahun 2023" (Wajib Tera Award 2023) sebagai hasil kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag). Penghargaan ini mengapresiasi capaian Perseroan yang taat dalam melakukan tera / tera ulang dengan melakukan kalibrasi pada alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (*Ukur, Takar, timbang, dan Perlengkapannya/UTTP*) tepat pada jangka waktu yang ditentukan.



Chandra Asri terima Apresiasi PPKM Award 2023

Pada 22 Mei 2023, Perseroan menerima penghargaan dari Kementerian Kesehatan atas kontribusinya dalam penanganan COVID-19 di Indonesia. Di tahun 2022, sebesar 100% persen karyawan Perseroan telah mendapatkan dosis lengkap vaksinasi COVID-19. Hingga akhir Desember 2022, tercatat sebanyak 1.540 paket sembako juga telah Chandra Asri salurkan kepada korban pandemi COVID-19.



Bersama Nippon Shokubai Group Menjajaki Peluang Bisnis Kimia Hijau

Pada 23 Mei 2023, Chandra Asri, Nippon Shokubai Co., Ltd. (NSCL), dan PT Nippon Shokubai Indonesia (NSI) telah menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* untuk bersama-sama menjajaki peluang bisnis kimia hijau. Melalui MoU ini, Chandra Asri dan NSCL serta afliasinya, NSI (selanjutnya disebut "Nippon Shokubai Group"), akan menjajaki potensi untuk memproduksi bahan 'bio' seperti bio-naphtha, bio-olefins, dan berbagai produk lainnya yang menggunakan energi terbarukan untuk menghasilkan produk turunan yang berkelanjutan seperti *acrylic acid (AA)*, *acrylic ester (AES)*, dan *superabsorbent polymer (SAP)*.



Chandra Asri Tunjuk Lisensor untuk Pabrik EDC

Chandra Asri melalui anak perusahaannya, PT Chandra Asri Alkali (CAA), telah menandatangani Perjanjian Lisensi, Rekayasa Dasar dan Layanan Teknis dengan lisensor teknologi vinil terkemuka asal Amerika Serikat untuk mendirikan pabrik *ethylene dichloride* (EDC). Pendirian pabrik EDC ini selaras dengan rencana bisnis Perseroan yang hendak mengembangkan pabrik *chlor-alkali* dan *ethylene dichloride* (pabrik CA-EDC) terintegrasi berskala dunia. Pabrik CA-EDC yang nantinya dioperasikan oleh anak usaha CAP2, PT Chandra Asri Alkali, akan memproduksi 500.000 metrik ton *ethylene dichloride* per tahun serta lebih dari 400.000 metrik ton *caustic soda* per tahun.



Bersama Pemangku Kepentingan, Chandra Asri Selenggarakan Indonesia Coastal Clean Up 2023 di Banten

Pada 10 Juni 2023, Chandra Asri mendukung inisiatif Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), menyelenggarakan *Indonesia Coastal Clean Up* di Pantai Berok, Anyar. Aksi bersih yang dilaksanakan di Provinsi Banten dan diikuti lebih dari 250 peserta ini berhasil mencegah 790,75 kg sampah bocor ke laut. Selain aksi bersih pantai, Chandra Asri juga turut melakukan penanaman pohon ketapang laut di pesisir pantai sebagai upaya meminimalisir karbon dan mengantisipasi perubahan iklim. Sebanyak 10 tong sampah juga turut Chandra Asri serahkan kepada masyarakat pantai Berok untuk mendukung lingkungan yang bersih dan asri.



Chandra Asri dan Ecovance Kembangkan Ekosistem Plastik Biodegradable di Indonesia

Chandra Asri telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Ecovance Co. Ltd., perusahaan asal Korea Selatan yang memiliki spesialisasi dalam bahan *biodegradable* dan sebagian dimiliki oleh SKC Grup, untuk mempelajari potensi kolaborasi strategis penggunaan bahan plastik yang terurai secara alami (*biodegradable*), yaitu polybutylene adipate terephthalate (PBAT) dan polybutylene succinate (PBS). Melalui MoU ini, kedua belah pihak sepakat untuk fokus pada pengembangan aplikasi dan evaluasi pelanggan, mengembangkan kemitraan untuk menciptakan ekosistem plastik *biodegradable*, dan menjajaki peluang investasi pada bahan dan solusi yang ramah lingkungan.



Chandra Asri Terima Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2023

Pada Selasa, 27 Juni 2023, Chandra Asri menerima penghargaan dalam ajang "Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023" yang diselenggarakan Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation), bekerja sama dengan Majalah Investor dari B-Universe. Apresiasi ini diberikan atas capaian Chandra Asri yang berhasil masuk dalam daftar perusahaan penerima "Penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Tahun 2023 Kategori Green" dan "Penghargaan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Gold". Kedua penghargaan ini diberikan kepada Chandra Asri atas capaian penurunan emisi Perseroan dan pengungkapan atas perhitungan dua cakupan emisi, sebagaimana dilaporkan dalam Sustainability Report tahun buku 2021.



Penghargaan Pelestarian Lingkungan & Biodiversity Padmamitra Award Tahun 2022

Chandra Asri menerima penghargaan Pelestarian Lingkungan & Biodiversity pada ajang Padmamitra Award Tahun 2022, yang diselenggarakan oleh Forum CSR Indonesia. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr. (H.C.) K. H. Ma'ruf Amin. Dalam ajang ini, Chandra Asri mengajukan 2 (dua) program unggulan yang berkaitan dengan lingkungan dan perlindungan keanekaragaman hayati, yaitu konservasi mangrove di Kawasan Edu-Ekowisata Mangrove Patikang Lestari, Pandeglang, dan inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik dalam program *End-To-End Plastic Waste Management*.